TK Bodong Ditutup, Disdik Bandung Perkuat Pengawasan

BANDUNG, Prolite – Pemerintah Kota Bandung memastikan lembaga pendidikan taman kanak-kanak (TK) di Antapani, yang sebelumnya diduga “bodong” telah ditutup. Persoalan tersebut mencuat setelah ditemukan kejanggalan dalam administrasi, termasuk data pokok pendidikan (Dapodik).

Wali Kota Bandung M. Farhan menegaskan, penutupan lembaga pendidikan tidak bisa dilakukan secara serta-merta. Setiap laporan harus terlebih dahulu diverifikasi untuk memastikan persoalan yang terjadi sekaligus melihat keberadaan dan manfaat lembaga tersebut bagi masyarakat.

“Karena bagaimanapun juga, hal seperti itu kan kadang-kadang bentuk pengawasan yang dilakukan. Nggak mungkin kemudian begitu muncul langsung disikat,” ujar Farhan.

Baca Juga:DPRD Kota Bandung Perbarui Perda Aset, Bidik Optimalisasi PAD

Menurutnya, tindakan dilakukan setelah ada pengaduan dari masyarakat. Laporan tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan pemeriksaan di lapangan. Setelah ditemukan kejanggalan, barulah langkah penindakan dilakukan hingga lembaga tersebut ditutup.



Baca Selanjutnya
Pansus 16 Dorong Pengelolaan Sampah dari Hulu, RDF Dinilai Harus Berskala Regional